

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Hasil Pemeriksaan Leukosit Urin Menggunakan Metode Mikroskopik dan Metode Carik Celup

Nomor Sampel	Hasil Leukosit Urin		
	Metode Mikroskopik	Interpretasi Hasil	Metode Carik Celup
1	1-4	Negatif	1+
2	10-15	1+	2+
3	>50	3+	3+
4	>50	3+	3+
5	0-3	Negatif	Negatif
6	2-5	Negatif	Negatif
7	0-3	Negatif	Negatif
8	30-40	2+	2+
9	8-12	Negatif	1+
10	0-3	Negatif	Negatif
11	0-3	Negatif	Negatif
12	0-2	Negatif	Negatif
13	4-6	1+	1+
14	6-8	1+	2+
15	0-3	Negatif	Negatif
16	2-4	Negatif	1+
17	0-3	Negatif	Negatif
18	0-3	Negatif	Negatif
19	0-3	Negatif	Negatif
20	4-6	1+	1+
21	>50	3+	3+
22	0-3	Negatif	Negatif
23	0-3	Negatif	Negatif
24	0-3	Negatif	1+
25	0-3	Negatif	Negatif
26	40-50	2+	1+
27	0-3	Negatif	Negatif
28	35-42	2+	3+
29	1-4	Negatif	1+
30	0-3	Negatif	1+
31	0-3	Negatif	Negatif
32	0-3	Negatif	Negatif
33	0-3	Negatif	1+
34	0-3	Negatif	Negatif
35	0-3	Negatif	1+
36	0-2	Negatif	Negatif
37	0-3	Negatif	Negatif
38	0-3	Negatif	Negatif
39	6-8	Negatif	1+
40	7-10	1+	2+
41	2-5	Negatif	1+
42	0-3	Negatif	1+

Lampiran 2. Hasil Pemeriksaan Eritrosit Urin Menggunakan Metode Mikroskopik dan Metode Carik Celup

Nomor Sampel	Hasil Eritrosit Urin		
	Metode Mikroskopik	Interpretasi Hasil	Metode Carik Celup
1	0-2	Negatif	Negatif
2	0-2	Negatif	Negatif
3	6-9	1+	2+
4	0-3	Negatif	Negatif
5	0-2	Negatif	Negatif
6	1-3	Negatif	1+
7	0-2	Negatif	Negatif
8	0-2	Negatif	Negatif
9	2-4	Negatif	Negatif
10	0-1	Negatif	Negatif
11	0-2	Negatif	Negatif
12	0-2	Negatif	Negatif
13	0-3	Negatif	1+
14	5-10	2+	Negatif
15	0-3	Negatif	1+
16	0-2	Negatif	Negatif
17	0-2	Negatif	Negatif
18	0-2	Negatif	1+
19	0-2	Negatif	Negatif
20	1-3	Negatif	1+
21	2-5	1+	1+
22	0-2	Negatif	Negatif
23	0-2	Negatif	Negatif
24	2-5	1+	Negatif
25	0-2	Negatif	Negatif
26	2-4	1+	2+
27	0-2	Negatif	Negatif
28	1-4	Negatif	Negatif
29	0-2	Negatif	Negatif
30	0-2	Negatif	Negatif
31	0-1	Negatif	1+
32	0-2	Negatif	1+
33	0-2	Negatif	Negatif
34	0-2	Negatif	Negatif
35	10-16	2+	3+
36	0-2	Negatif	Negatif
37	>30	3+	3+
38	0-2	Negatif	Negatif
39	2-4	Negatif	2+
40	0-2	Negatif	Negatif
41	>30	3+	3+
42	0-1	Negatif	Negatif

Lampiran 3. Analisa Univariat (Deskripsi) Hasil Leukosit Urin dan Eritrosit Urin Menggunakan Metode Mikroskopis dan Metode Carik Celup

**Hasil Leukosit Urin Metode Mikroskopik ^ Hasil Leukosit Urin Metode Carik Celup  
Crosstabulation**

Count

		Hasil Leukosit Urin Metode Carik Celup				Total
		Negatif	1+	2+	3+	
Hasil Leukosit Urin Metode Mikroskopik	Negatif	20	11	0	0	31
	1+	0	2	3	0	5
	2+	0	1	1	1	3
	3+	0	0	0	3	3
Total		20	14	4	4	42

**Hasil Eritrosit Urin Metode Mikroskopik ^ Hasil Eritrosit Urin Metode Carik Celup  
Crosstabulation**

Count

		Hasil Eritrosit Urin Metode Carik Celup				Total
		Negatif	1+	2+	3+	
Hasil Eritrosit Urin Metode Mikroskopik	Negatif	26	7	1	0	34
	1+	1	1	2	0	4
	2+	1	0	0	1	2
	3+	0	0	0	2	2
Total		28	8	3	3	42

Lampiran 4. Uji Normalitas Hasil Leukosit Urin dan Eritrosit Urin Menggunakan Metode Mikroskopis dan Metode Carik Celup

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Leukosit Urin Metode Mikroskopik	,436	42	,000	,578	42	,000
Hasil Leukosit Urin Metode Carik Celup	,275	42	,000	,771	42	,000
Hasil Eritrosit Urin Metode Mikroskopik	,474	42	,000	,488	42	,000
Hasil Eritrosit Urin Metode Carik Celup	,392	42	,000	,645	42	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk karena data < 50. Karena pada uji Shapiro-Wilk p 0,000 (<0,005), maka data terdistribusi tidak normal.

Lampiran 5. Uji *Wilcoxon* Hasil Pemeriksaan Leukosit Urin Menggunakan Metode Mikroskopik dan Metode Carik Celup

**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Leukosit Urin Metode Carik Celup	Negative Ranks	1 <sup>a</sup>	8,50	8,50
Hasil Leukosit Urin Metode Mikroskopik	Positive Ranks	15 <sup>b</sup>	8,50	127,50
	Ties	26 <sup>c</sup>		
	Total	42		

a. Hasil Leukosit Urin Metode Carik Celup < Hasil Leukosit Urin Metode Mikroskopik

b. Hasil Leukosit Urin Metode Carik Celup > Hasil Leukosit Urin Metode Mikroskopik

c. Hasil Leukosit Urin Metode Carik Celup = Hasil Leukosit Urin Metode Mikroskopik

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Hasil Leukosit Urin Metode Carik Celup - Hasil Leukosit Urin Metode Mikroskopik
Z	-3,500 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 6. Uji *Wilcoxon* Hasil Pemeriksaan Eritrosit Urin Menggunakan Metode Mikroskopik dan Metode Carik Celup

**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Eritrosit Urin Metode Carik Celup - Hasil Eritrosit Urin Metode Mikroskopik	Negative Ranks	2 <sup>a</sup>	9,25	18,50
	Positive Ranks	11 <sup>b</sup>	6,59	72,50
	Ties	29 <sup>c</sup>		
	Total	42		

- a. Hasil Eritrosit Urin Metode Carik Celup < Hasil Eritrosit Urin Metode Mikroskopik  
 b. Hasil Eritrosit Urin Metode Carik Celup > Hasil Eritrosit Urin Metode Mikroskopik  
 c. Hasil Eritrosit Urin Metode Carik Celup = Hasil Eritrosit Urin Metode Mikroskopik

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Hasil Eritrosit Urin Metode Carik Celup - Hasil Eritrosit Urin Metode Mikroskopik
Z	-2,029 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,042

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
 b. Based on negative ranks.

Lampiran 7. Pemeriksaan Carik Celup Dengan Alat Mission U 120



Lampiran 8. Urin Ditampung Dalam Tabung Urin Sentrifuge



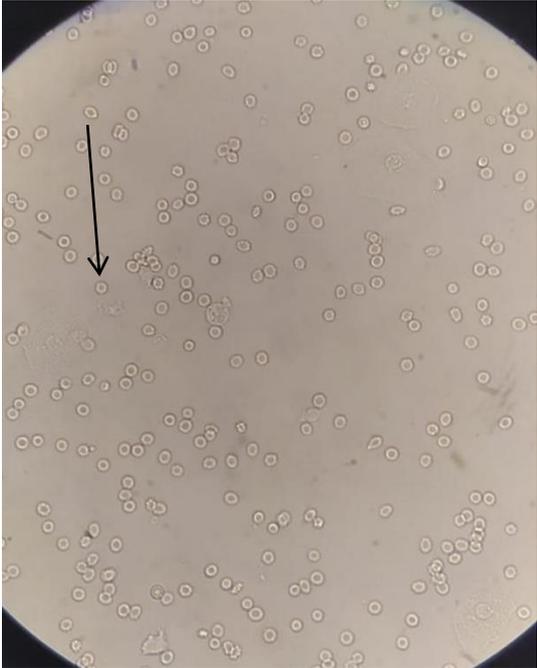
Lampiran 9. Urin Disimpan Dalam *Coolbox* Setelah Penampungan



Lampiran 10. Leukosit Pada Pemeriksaan Mikroskopik Urin



Lampiran 11. Eritrosit Pada Pemeriksaan Mikroskopik Urin



**Informed  
Consent**

**Mendapatkan Persetujuan Setelah  
Penjelasan: Informasi esensial untuk calon  
peserta penelitian (WHO-CIOMS 2016)**

Sebelum meminta persetujuan individu untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti harus memberikan informasi berikut, dalam bahasa atau bentuk komunikasi lain yang dapat dipahami individu (Lihat Pedoman 9):

1. Tujuan penelitian, metode, prosedur yang harus dilakukan oleh peneliti dan peserta, dan penjelasan tentang bagaimana penelitian berbeda dengan perawatan medis rutin (Pedoman 9);  
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan hasil pemeriksaan leukosit urin dan eritrosit urin menggunakan metode carik celup dan metode mikroskopik pada pasien penderita gagal ginjal kronik. Sampel penelitian berupa urin. Anda akan diminta berkemih dengan urin pancaran tangan (pancaran pertama tidak ditampung, urin yang selanjutnya ditampung, dan urin tidak ditampung kembali sesaat sebelum berhenti berkemih) sebanyak 10-15 ml dan ditampung dalam botol urin. Tidak ada resiko yang ditimbulkan dari penampungan urin.
2. Bahwa individu diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian, alasan untuk mempertimbangkan individu yang sesuai untuk penelitian, dan partisipasi tersebut bersifat sukarela (Pedoman 9);  
Penyakit gagal ginjal kronik cenderung beresiko mengalami infeksi atau peradangan pada saluran kemih sampai ke ginjal karena kerusakan bagian-bagian ginjal seperti nefron nekrosis, sehingga menyebabkan gangguan pemekatan urin dan hasil pemeriksaan leukosit dan eritrosit pada sedimen urin menjadi positif. Pemeriksaan leukosit dan eritrosit urin dilakukan dengan carik celup dan mikroskopik. Bila anda setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, anda diminta untuk menandatangani dan menuliskan tanggal pada lembar konfirmasi persetujuan untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.
3. Bahwa individu bebas untuk menolak untuk berpartisipasi dan bebas untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa penalti atau kehilangan imbalan yang berhak ia dapatkan (Pedoman 9);  
Jika anda memutuskan untuk tidak berpartisipasi maka hal ini tidak akan mempengaruhi perawatan medis anda. Keikutsertaan anda pada penelitian ini bersifat sukarela. Anda memiliki hak penuh untuk mengundurkan diri atau menyatakan batal untuk berpartisipasi kapan saja.

4. Lama waktu yang diharapkan dari partisipasi individu (termasuk jumlah dan lama kunjungan ke pusat penelitian dan jumlah waktu yang diperlukan) dan kemungkinan penghentian penelitian atau partisipasi individu di dalamnya; Penelitian ini akan dilakukan semampu anda berkemih dengan urin pancaran tengah sebanyak 10-15 ml.
5. Apakah uang atau bentuk barang material lainnya akan diberikan sebagai imbalan atas partisipasi individu. Jika demikian, jenis dan jumlahnya, dan bahwa waktu yang dihabiskan untuk penelitian dan ketidaknyamanan lainnya yang dihasilkan dari partisipasi belajar akan diberi kompensasi yang tepat, Moneter atau non-moneter (Pedoman 13); Tidak ada uang atau imbalan yang akan diterima dalam penelitian ini.
6. Bahwa, setelah selesainya penelitian ini, peserta akan diberitahu tentang hasil penelitian secara umum, jika mereka menginginkannya; Hasil pemeriksaan leukosit dan eritrosit urin akan diberi tahu jika anda sewaktu-waktu menginginkan.
7. Bahwa setiap peserta selama atau setelah studi atau pengumpulan data biologis dan data terkait kesehatan mereka akan mendapat informasi dan data yang menyelamatkan jiwa dan data klinis penting lainnya tentang masalah kesehatan penting yang relevan (lihat juga Pedoman 11); Semua data atau informasi hasil pemeriksaan leukosit dan eritrosit urin akan diberi tahu jika anda sewaktu-waktu menginginkan.
8. Temuan yang tidak diminta/diharapkan akan diungkapkan jika terjadi (Pedoman 11); Hasil pemeriksaan leukosit dan eritrosit urin akan diberi tahu jika anda sewaktu-waktu menginginkan.
9. Bahwa peserta memiliki hak untuk mengakses data klinis mereka yang relevan yang diperoleh selama studi mengenai permintaan (kecuali komite etik riset telah menyetujui sementara atau permanen, data tidak boleh diungkapkan. Dalam hal mana peserta harus diberitahu, dan diberikan, alasannya) Anda sebagai subjek memiliki hak untuk mengakses data anda. Rasa sakit dan ketidaknyamanan akibat intervensi eksperimental, risiko dan bahaya yang diketahui, terhadap individu (atau orang lain) yang terkait dengan partisipasi dalam penelitian ini. Termasuk risiko terhadap kesehatan atau kesejahteraan kerabat langsung peserta (Pedoman 4); Sampel penelitian berupa urin. Anda akan diminta berkemih dengan urin pancaran tengah (pancaran pertama tidak ditampung, urin yang selanjutnya ditampung, dan urin tidak ditampung kembali sesaat sebelum berhenti berkemih) sebanyak 10-15 ml dan ditampung dalam botol urin. Tidak ada resiko yang ditimbulkan dari penampungan urin.

10. Manfaat klinis potensial, jika ada, karena berpartisipasi dalam penelitian ini (Pedoman 4 dan 9);  
Dengan berpartisipasi dalam penelitian ini, anda dapat berperan penting untuk membuktikan apakah ada hubunganhubungan hasil pemeriksaan leukosit urin dan eritrosit urin menggunakan metode carik celup dan metode mikroskopik pada pasien penderita gagal ginjal kronik.
11. Manfaat yang diharapkan dari penelitian kepada masyarakat atau masyarakat luas, atau kontribusi terhadap pengetahuan ilmiah (Pedoman 1); Penyakit gagal ginjal kronik cenderung beresiko mengalami infeksi atau peradangan pada saluran kemih sampai ke ginjal karena kerusakan bagian-bagian ginjal seperti nefron nekrosis, sehingga menyebabkan gangguan pemekatan urin dan hasil pemeriksaan leukosit dan eritrosit pada sedimen urin menjadi positif. Pemeriksaan leukosit dan eritrosit urin dilakukan dengan carik celup dan mikroskopik. . Bila anda setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, anda diminta untuk menandatangani dan menuliskan tanggal pada lembar konfirmasi persetujuan untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.
12. Bagaimana transisi ke perawatan setelah penelitian disusun dan sampai sejauh mana mereka akan dapat menerima intervensi studi pasca uji coba yang bermanfaat dan apakah mereka akan diharapkan untuk membayarnya (Pedoman 6 dan 9);  
Penelitian ini bersifat eksperimental. Tata laksana pasca pengambilan darah disesuaikan dengan SOP yang berlaku di Pramitra Biolab Indonesia.  
Pembayaran disesuaikan dengan skema pembayaran/asuransi masing-masing subjek.
13. Risiko menerima intervensi yang tidak terdaftar jika mereka menerima akses lanjutan terhadap intervensi studi sebelum persetujuan peraturan (Pedoman 6) ;  
Tidak ada intervensi
14. Intervensi atau pengobatan alternatif yang tersedia saat ini;  
Tidak ada intervensi
15. Informasi baru yang mungkin terungkap, baik dari penelitian itu sendiri atau sumber lainnya (Pedoman 9);  
Ada atau tidak adanya hubungan hasil pemeriksaan leukosit urin dan eritrosit urin menggunakan metode carik celup dan metode mikroskopik pada pasien penderita gagal ginjal kronik.
16. Ketentuan yang akan dibuat untuk memastikan penghormatan terhadap privasi peserta, dan untuk kerahasiaan catatan yang mungkin dapat mengidentifikasi peserta (Pedoman 11 dan 22);

Semua informasi bersifat rahasia. Subjek dalam bentuk anonim.

17. Batasan, legal atau lainnya, terhadap kemampuan peneliti untuk menjaga kerahasiaan aman, dan kemungkinan konsekuensi dari pelanggaran kerahasiaan (Pedoman 12 dan 22);  
Semua data akan dirahasiakan
18. Sponsor penelitian, afiliasi institusional para peneliti, dan sifat dan sumber pendanaan untuk penelitian, dan, jika ada, konflik kepentingan peneliti, lembaga penelitian dan komite etika penelitian dan bagaimana konflik ini akan terjadi. Dikelola (Pedoman 9 dan 25);  
Tidak ada konflik kepentingan. Tidak ada sponsor.
19. Apakah peneliti hanya sebagai peneliti atau selain peneliti juga dokter peserta (Guideline 9);  
Sebagai peneliti
20. Kejelasan tingkat tanggung jawab peneliti untuk memberikan perawatan bagi kebutuhan kesehatan peserta selama dan setelah penelitian (Pedoman 6);  
Tidak ada resiko yang ditimbulkan dari penampungan urin.
21. Bahwa pengobatan dan rehabilitasi akan diberikan secara gratis untuk jenis cedera terkait penelitian tertentu atau untuk komplikasi yang terkait dengan penelitian, sifat dan durasi perawatan tersebut, nama layanan medis atau organisasi yang akan memberikan perawatan. Selain itu, apakah ada ketidakpastian mengenai pendanaan perawatan tersebut (Pedoman 14);  
Tidak ada resiko yang ditimbulkan dari penampungan urin. Tidak ada intervensi pada penelitian ini.
22. Dengan cara apa, dan oleh organisasi apa, peserta atau keluarga peserta atau orang-orang yang menjadi tanggungan akan diberi kompensasi atas kecacatan atau kematian akibat luka tersebut (atau perlu jelas bahwa tidak ada rencana untuk memberikan kompensasi semacam itu) (Pedoman 14) ;  
Tidak ada resiko yang ditimbulkan dari penampungan urin. Tidak ada kompensasi.
23. Apakah atau tidak, di negara tempat calon peserta diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian, hak atas kompensasi dijamin secara hukum;  
Ada
24. Bahwa komite etika penelitian telah menyetujui protokol penelitian (Pedoman 23);  
Ya
25. Bahwa mereka akan diinformasikan dalam kasus pelanggaran protokol dan

bagaimana keselamatan dan kesejahteraan mereka akan terlindungi dalam kasus seperti itu (Pedoman 23).

Ya, Laporan akan disampaikan kepada Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Tanjungkarang.

Dalam kasus tertentu, sebelum meminta persetujuan individu untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti harus memberikan informasi berikut, dalam bahasa atau bentuk komunikasi lain yang dapat dipahami individu:

1. Untuk percobaan terkontrol, penjelasan tentang fitur rancangan penelitian (misalnya randomisasi, atau tersamar ganda), bahwa peserta tidak akan diberi tahu tentang perlakuan yang ditugaskan sampai penelitian selesai dan samaran sudah dibuka;
2. Apakah semua informasi penting diungkapkan dan, jika tidak, bahwa mereka diminta untuk setuju untuk menerima informasi yang tidak lengkap dan informasi lengkap akan diberikan sebelum hasil studi dianalisis dan peserta diberi kemungkinan untuk menarik data mereka yang dikumpulkan di bawah studi ini (Pedoman 10);
3. Kebijakan sehubungan dengan penggunaan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga, dan tindakan pencegahan untuk mencegah pengungkapan hasil uji genetik peserta terhadap keluarga dekat atau kepada orang lain (misalnya perusahaan asuransi atau pengusaha) tanpa Persetujuan peserta (Pedoman 11);
4. Kemungkinan penelitian menggunakan, langsung atau sekunder, catatan medis peserta dan spesimen biologi yang diambil dalam perawatan klinis;
5. Untuk pengumpulan, penyimpanan dan penggunaan bahan biologi dan data terkait kesehatan, informed consent yang luas akan diperoleh, yang harus menentukan: tujuan biobank, kondisi dan lama penyimpanan; Aturan akses ke biobank; Cara donor dapat menghubungi kustodian biobank dan dapat tetap mendapat informasi tentang penggunaan masa depan; Penggunaan bahan yang dapat diperkirakan, terlepas dari studi yang sudah benar-benar didefinisikan atau diperluas ke sejumlah keseluruhan atau sebagian tidak terdefinisi; Tujuan yang dimaksudkan untuk penggunaan tersebut, baik untuk penelitian, dasar atau penerapan, atau juga untuk tujuan komersial, dan apakah peserta akan menerima keuntungan moneter atau lainnya dari pengembangan produk komersial yang dikembangkan dari spesimen biologisnya; Kemungkinan temuan yang tidak diminta dan bagaimana penanganannya; Pengamanan yang akan diambil untuk melindungi kerahasiaan serta keterbatasan mereka,

apakah direncanakan bahwa spesimen biologi yang dikumpulkan dalam penelitian akan hancur pada kesimpulannya, dan jika tidak, rincian tentang penyimpanan mereka (di mana, bagaimana, untuk berapa lama, dan disposisi nal) dan kemungkinan penggunaan masa depan, bahwa peserta memiliki hak untuk memutuskan penggunaan masa depan tersebut, menolak penyimpanan, dan menghancurkan materi yang tersimpan (Pedoman 11 dan 12);

6. Bila wanita usia subur berpartisipasi dalam penelitian terkait kesehatan, informasi tentang kemungkinan risiko, jika mereka hamil selama penelitian, untuk diri mereka sendiri (termasuk kesuburan di masa depan), kehamilan mereka, janin mereka, dan keturunan masa depan mereka; Dan jaminan akses terhadap tes kehamilan, metode kontrasepsi yang efektif dan aman, aborsi legal sebelum terpapar intervensi teratogenik atau mutagenik potensial. Bila kontrasepsi yang efektif dan / atau aborsi yang aman tidak tersedia dan tempat studi alternatif tidak layak dilakukan, para wanita harus diberi informasi tentang:
  - Risiko kehamilan yang tidak diinginkan;
  - Dasar hukum untuk melakukan aborsi;
  - Mengurangi bahaya akibat aborsi yang tidak aman dan komplikasi selanjutnya;
  - Kalau kehamilan diteruskan/tidak dihentikan, jaminan tindak lanjut untuk kesehatan mereka sendiri dan kesehatan bayi dan anak dan informasi yang kesulitan untuk menentukan sebab bila ada kasus kelainan janin atau bayi (Pedoman 18 dan 19 );
7. Ketika mengenai wanita hamil dan menyusui, risiko partisipasi dalam penelitian terkait kesehatan untuk diri mereka sendiri, kehamilan mereka, janin mereka, dan keturunan masa depan mereka, apa yang telah dilakukan untuk memaksimalkan potensi keuntungan individual dan meminimalkan risiko, bukti mengenai risiko dapat tidak diketahui atau kontroversial, dan seringkali sulit untuk menentukan sebab kasus kelainan janin atau bayi (Pedoman 4 dan 19);
8. Ketika mengenai korban bencana yang sebagian besar berada di bawah tekanan, perbedaan antara penelitian dan bantuan kemanusiaan (Pedoman 20); dan
9. Ketika penelitian dilakukan di lingkungan online dan menggunakan alat online atau digital yang mungkin melibatkan kelompok rentan, informasi tentang kontrol privasi dan keamanan yang akan digunakan untuk melindungi data mereka; Dan keterbatasan tindakan yang digunakan dan risiko yang mungkin ada meskipun ada pengamanan (Pedoman 22).

Lampiran 13

**LEMBAR CHECKLIST KRITERIA INKLUSI DAN EKSKLUSI**

Nama Lengkap :

Tanggal Lahir :

Jenis Kelamin :

No.	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1	Penderita gagal ginjal kronik (lebih dari 3 bulan dilakukan hemodialisa)			
2	Bersedia menjadi responden			
3	Dapat berkemih dengan volume antara 10-15 ml			
4	Urin tengah ( <i>midstream</i> )			
5	Tidak sedang menstruasi			
6	Tidak memiliki <i>haemorrhoid</i>			
7	Tidak dalam keadaan keputihan ( <i>flour albus</i> )			

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
POLTEKKES TANJUNGPURANG

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
"ETHICAL EXEMPTION"  
No.064/KEPK-TJK/X/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama  
*Principal In Investigator* : Rifki Oktaria Indrayani

Nama Institusi  
*Name of the Institution* : Jurusan TLM Politeknik Kesehatan Tanjungpurang

Dengan judul:  
*Title*

**"Hubungan Hasil Pemeriksaan Leukosit Dan Eritrosit Urin  
Menggunakan Metode Carik Celup Dengan Mikroskopik  
Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik"**

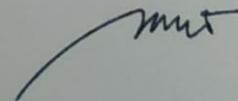
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar,

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 20 April 2022 sampai dengan tanggal 20 April 2023.

*This declaration of ethics applies during the period April 20, 2022 until April 20, 2023.*

April 20, 2022  
Professor and Chairperson



Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING**

Jalan Soekarno - Hatta No.6 Bandar Lampung  
Telp. : 0721 - 783 852 Faxsimile : 0721 - 773918



E-mail : [direktorat@poltekkes-tjk.ac.id](mailto:direktorat@poltekkes-tjk.ac.id)

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id>

Nomor : PP.03. 01 / I. 1 / 2469 / 2022  
Lampiran : ..... Eks  
Hal : Izin Penelitian

25 Mei 2022

Yth, Kepala Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia  
Di – Bandar Lampung

Sehubungan dengan penyusunan skripsi bagi mahasiswa semester II Kelas Alih Jenjang Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Tanjungpuring Tahun Akademik 2021/2022, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1.	Rifki Oktaria Indrayani NIM: 2113353121	Hubungan Hasil Pemeriksaan Leukosit dan Eritrosit Urin Menggunakan Metode Carik Celup dan Mikroskopik Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik	Pramitra Biolab Indonesia
2.	Desi Dian Rahmawati NIM: 2113353108	Pengaruh Lama penyimpanan <i>Pooled Sera</i> pada Suhu -20°C Terhadap Kadar Glukosa darah	

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**Warjadin Alyanto, SKM, M.Kes**  
NIP. 196401281985021001

Tembusan :  
Ka. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**



**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN**

Jalan Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung  
Telp : 0721 - 783 852 Faxsimile : 0721 - 773 918

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : [direktorat@poltekkes-tjk.c.id](mailto:direktorat@poltekkes-tjk.c.id)

Nomor : PP.03.01/I.1/1823/2022  
Lampiran : ..... Eks  
Hal : Izin Penelitian

29 Maret 2022

Yth, Direktur RS.Urip Sumoharjo Bandar Lampung  
Di – Bandar Lampung

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa Kelas Alih Jenjang Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpurun Tahun Akademik 2021/2022, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Rifki Oktaria Indrayani NIM: 2113353128	Hubungan Hasil Pemeriksaan Leukosit dan Eritrosit Urin Metode Carik Celup Dengan Mikroskopik Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik	RS Urip Sumoharjo Bandar Lampung

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Direktur  
**Warjadin Aliyanto, SKM, M.Kes**  
NIP. 196401281985021001

Tembusan :  
1. Ka. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis  
2. Ka. Bid. Diklat



**LABORATORIUM KLINIK**  
PRAMITRA BIOLAB INDONESIA

**SURAT KETERANGAN**

No. : 81/KET/PBI/II.01/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Pusat Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Rifki Oktaria Indrayani  
NIM : 2113353128  
Program Studi : D4 Teknologi Laboratorium Medis  
Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang

Telah melaksanakan Penelitian dengan judul "Perbandingan Hasil Pemeriksaan Leukosit Dan Eritrosit Urin Menggunakan Metode Carik Celup Dan Mikroskopik Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik" Pada Tanggal 25 April 2022 – 25 Mei 2022 di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, 30 Mei 2022  
Kepala Kantor Pusat  
Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia



Juwita, Amd.AK

## KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Rifki Oktaria Indrayani  
NIM : 2113353128  
Judul : Perbandingan Hasil Pemeriksaan Leukosit dan Eritrosit Urin Menggunakan Metode Carik Celup Dengan Mikroskopik Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik  
Pembimbing Pendamping : Sri Ujiani, S.Pd., M.Biomed

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	10 Januari 2022	Konsultasi Bab I	
2	25 Januari 2022	Perbaikan Bab I, konsul Bab II	
3	07 Februari 2022	Perbaikan bab I - III	
4	09 Februari 2022	Konsultasi Sampul - Dapus	
5	14 Februari 2022	Acc Seminar Proposal Skripsi	
6	14 Maret 2022	Perbaikan Proposal	
7	21 Maret 2022	Konsultasi Penelitian	
8	14 April 2022	Konsultasi Bab IV	
9	18 April 2022	Konsultasi Bab IV & V	
10	30 Mei 2022	Konsultasi Bab I - V	
11	02 Juni 2022	Perbaikan sampul - dapus	
12	06 Juni 2022	Acc Semhas	
13	30 Juni 2022	Perbaikan	
14	30 Juni 2022	Acc cetak	

Ketua Program Studi Sarjana Terapan



Sri Ujiani, S.Pd., M.Biomed  
NIP.197301031996032001

### KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Rifki Oktaria Indrayani  
NIM : 2113353128  
Judul : Perbandingan Hasil Pemeriksaan Leukosit dan Eritrosit Urin Menggunakan Metode Carik Celup Dengan Mikroskopik Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik  
Pembimbing Utama : Iwan Sariyanto, S.ST., M.Si.

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	09 Januari 2022	Konsultasi Bab I	
2	25 Januari 2022	Perbaikan	
3	07 Februari 2022	Konsultasi Bab I - III	
4	09 Februari 2022	Perbaikan, konsul sampul - dapus	
5	12 Februari 2022	ACC Seminar Proposal skripsi	
6	10 Maret 2022	Perbaikan proposal	
7	20 Maret 2022	Konsultasi Penelitian	
8	10 April 2022	Konsultasi Bab IV & V	
9	18 April 2022	Perbaikan	
10	30 Mei 2022	Konsultasi Bab I - dapus	
11	01 Juni 2022	Perbaikan, konsul sampul - lamp.	
12	05 Juni 2022	ACC semhas	
13	29 Juni 2022	Perbaikan	
14	30 Juni 2022	ACC cetak	

Ketua Program Studi Sarjana Terapan



Sri Ujjani, S.Pd., M.Biomed  
NIP.197301031996032001